Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 430-433
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10058340

Perkembangan Bahasa Indonesia di Lingkungan Etnis Jawa Kelas I SDN I Kendalbulur Tulungagung

Muhamad Ervan Fauzi[1*], Rahmad Setyo Jadmiko[2]
[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI
[*]Email: muhamadervan.f@gmail.com[1], jmico1987@gmail.com[2]

Abstrak

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN I Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung mendapatkan bahwa didalam lingkungan sekolah tersebut terdapat peserta didik kelas I yang dominan menggunkan bahasa daerah untuk berkomunikasi. Perkembangan bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat manusia dengan berkembangnya suatu bahasa umat manusia dapat melakukan komunikasi dengan etnis yang lainnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan data yang berkenaan dengan fakta, keadaa, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Subjek penelitian ini peserta didik kelas I SDN I Kendalbulur. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Hsil observasi yang telah dilakukan telah diketahui pencapaian indikator mendengarkan kata yang diucapkan orang lain, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, memahami banyak perintah secara bersamaan, mendapatkan nilai sangat tinggi, hal ini dapat di simpulkan bahwa peserta didik tersebut berkembang dalam berbahasa Indonesia dengan sangat baik yang dilihat dari 3 indikator. Dari 3 indikator tersebut peserta didik yang memiliki sekor sangat tinggi (81%-100%) berjumlah 12 peserta didik sedangkan peserta didik yang memiliki sekor tinggi (61%-80%) berjumlah 3 peserta didik.

Kata kunci: *Indonesia, perkembangan bahasa, cultural*

Article Info
Received date: 10 Oktober 2023 Revised date: 19 Oktober 2023 Accepted date: 27 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bahasa adalah sesuatu hal yang sangat penting dikarenakan bahasa digunakan untuk berintraksi antara guru dengan murid atau murid dengan guru. Bahasa digunakan di luar maupun di dalam sekolah. Guru maupun orang tua peserta didik harus menggunkan bahasa yang mudah atau bisa dimengerti. Apalagi mengahadapi dengan peserta didik kelas rendah maka harus berhati-hati dalam mendidik suatu peserta didik. Karena dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik terutama pada perkembangan bahasa. Maka dari itu komuniksi efektif dalam pedidikan anak sangatlah penting.

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang dapat menghasilkan perubahan pada sikap yang dapat kita lihat dengan cara mereka melakukan komunikasi dengan orang lain. Yang mana tujuan komunikasi iyalah untuk mempermudah dalam melakukan intraksi antara orang lain dan dapat menyampaikan pesan atau bahasa yang jelas dan dapat di mengerti oleh orang lain atau penerima pesan.

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN I Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung mendapatkan bahwa di dalam lingkungan sekolah tersebut terdapat peserta didik kelas I yang dominan menggunkan bahasa daerah untuk

berkomunikasi. Misalnya ketiga guru bertanya "apakah kalian tahu arah jalan menuju sekolah?" peserta didik masih banyak menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan bahsa daerha atau bahasa jawa "iyo, eroh" bukannya "iya, tahu".

Peserta didik kelas kelas I SDN I Kendalbulur juga terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan kompleks, serta kurang mampu dalam berkomunikasi secara baik dengan berbendaharaan kata, peserta didik kelas I SDN I Kendalbulur masih belum cukup banyak kata bahasa Indonesia dalam mengespresikan dirinya. Contohnya adalah ketika guru memberikan pertanyaan ke peserta didik siapa namamu dapat menjawab nama masing-masing namun ketika pertanyaanya diperdalam lagi seperti bertanya alamat rumah dan makanan kesukaan ada beberapa peserta didik yang masih kurang mampu menjawab dengan sesuai dan selebihnya dapat menjawab dengan sesuai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Di Lingkungan Etnis Jawa Kelas I Sdn I Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung" Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perkembangan bahasa Indonesia pada peserta didik di lingkungan etnis jawa kelas I SDN I kendalbulur?

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Metode penelitian jenis kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utama dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara gabungan (Sugiyono 2016: 14) yang di kutip oleh (Susanti et al., 2018, hal. 44). Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, menganggap realitas memiliki banyak dimensi, interaktif dalam pertukaran pengalaman sosial, dijelaskan oleh masing-masing (Sukmadinata, 2005) yang di kutip oleh (Wekke Suardi, 2019, hal. 34). Pada definisi tersebut penelitian kualitataif yaitu untuk memahami fenomena dalam konteks sosial alamiah yang menggambarkan masalah sosial seseorang dari perspektif perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengamati aktivitas subjek saat belajar di kelas. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa di dalam kelas. Setelah memperoleh data dari subjek melalui observasi, peneliti melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya dengan menggunakan teknik angket/kuesioner. Alat survei ini memuat beberapa pertanyaan yang diharapkan dapat dijawab dari topik-topik terkait penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik tidak mampu melafalkan kosa kata bahasa indonesia dengan baik dan benar, peserta didik tersebut bernama LFS, D, VSF, MFA, N, dan KMZS dan sebagian peserta didik tidak mampu menguasai banyak kosa kata Bahasa Indonesia. peserta didik tersebut bernama MFA, N, dan KMZS. Peserta didik yang tidak mampu melafalkan kosa kata dan tidak mampu menguasai banyak kosa kata sebenarnya mempelajari kosa kata pada saat di dalam kelas. Beberapa peserta didik merasa kesulitan untuk menguasai sebagian besar kosa kata bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu dibimbing para peserta didik ini untuk menguasai sebagian besar kosa kata bahasa Indonesia seperti halnya teman-teman yang lainnya.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Butir pengamatan	Deskripsi hasil pengamatan
1.	peserta didik dapat menyimak perkataan guru dengan baik	Peserta didik dapat menyimak dengan baik, ini dibuktikan bahwa peserta didik dapat mrngulang apa yang di sampaikan oleh guru

2. peserta didik mampu menyimak materi di kelas	Peserta didik mampu menyimak materi, ini dibuktikan bahwa peserta didik tersebut mampu menguasai materi setelah di sampaikan oleh guu di kelas
3. peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Peserta didik dapat menjawab dengan baik, ini dibktikan bahwa peserta didik tersebut dapat menjawab pertanyaan dari guru tersebut dengan baik
4. peserta didik dapat dengan mudah menjawab pertanyaan dari teman sebaya	Peserta didik dapat menjawab pertanyan dari teman sebay, ini dibuktikan pada saat teman sebaya memberi pertanyaan ke peserta didik ia dapat menjawab dapat menjawab dengan baik
5. peserta didik mampu melakukan apa ynag diperintah guru untuk mejawab soal dan membaca	Peserta didik mampu melakukan perintah dari guru, ini dibuktikan bahwa peserta didik dapat melakukan perintah dari guru dengan baik dan benar
6. peserta didik dapat memberikan pertolongan kepada teman saat saat teman membtuhkan pertolongan	Peserta didik mampu melakukan perintah dari teman sebaya, ini dibuktikan bahwa peserta didik dapat melakukan perintah dari teman sebaya dengan baik

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 3 peserta didik yang memiliki nilai cukup baik berdasarakan perkembangan bahasa indoneisa. Hal ini dipengaruhi berbagai pengaruh yang pertama iyalah di pengaruhi oleh faktor eksternal yang merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi yang berasal dari luar diri peserta didik dan yang kedua faktor internal yaitu segala sesuatu yang dapat mempengaruhi yang bersumber dari dalam diri peserta didik sendiri, yaitu rasa malas untuk selalu belajar.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: pengertian perkembangan bahasa adalah proses dimana seseorang menguasai suatu bahasa pertamanya dahulu dan kemudian mendapatkan bahasa kedua yang sama baiknya dengan bahasa pertamanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada peserta didik yaitu: faktor usia, karena ketika peserta didik masih memiliki umur kanak-kanak akan lebih mudah mendapatkan atau mengakuisisi bahasa kedua; faktor lingkungan, lingkungan merupakan faktor yang paling penting dalam perkembangan bahasa pada peserta didik karena pada usia kanakkanak akan mengakuisisi bahasa yang mereka sering dengar dari lingkungan terutama pada lingkungan keluarga, teman dan lingkungan masyarakat; faktor biologis, umur yang masih kanak-kanak secara biologis dan kognitif masih berkembang karena masih sering terjadi kesalahan dalam keterampilan berbahasa, penambahan dan pengurangan, hal itu wajar karena akan ada peningkat dari waktu ke waktu sampai anak benar-benar menjadi lebih dewasa; motivasi, peserta didik yang melakukan obrolan dengan lawan bicara dan sering mendapatkan pujian peserta didik tersebut akan terdorong untuk selalu belajar dan menguasai bahasa dengan baik.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya mengenai perkembangan bahasa Indonesia pada peserta didik di lingkungan etnis jawa kelas I SDN I Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung, dapat di simpulkan bahwa perkembangan bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I sangat baik yang dilihat dari 3 indikator. Dari 3 indikator tersebut peserta didik yang memiliki sekor sangat tinggi (81%-100%) berjumlah 12 peserta didik sedangkan peserta didik yang memiliki sekor tinggi (61%-80%) berjumlah 3 peserta didik dan tidak ada peserta didik

yang memiliki sekor dibawah 60% dan dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I SDN I Kendal bulur sangat baik.

Referensi

Aini, N. (2019). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. Universitas Mitra Indonesia*, 3.

Alfani, M. H. (2018). *Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru*. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2039

Ariana, R. (2016). *Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Di Tk Bruder Melati Kecamatan Pontianak Kota*. 1–23.

Brier, J., & Lia Dwi Jayanti. (2020). *Hubungan Etnis Cina Dengan Pribumi: (Sebuah Tinjauan Sosiologis)*. *21*(1), 1–9. http://journal.um surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180

Khoiriah, A. (2019). *Perbedaan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara Yang Mengikuti dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang. Journal Of Issues In Midwifery*, *3*(2), 40–47. https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.02.4

Maidah, D. (2013). *Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury)*. *Development and Clinical Psychology*, *2*(1), 6–13. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2088

Muradi, A. (2018). *Pemerolehan Bahasa Dalam Perspektif Psikolinguistik Dan Alquran*. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(2). https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i2.2245

Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.

Nurgiansah, T. H. (2018). *Pengembangan Kesadaran Hukum BerlaluLlintasSsiswa Melalui Model Pembelajaran JurisPrudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Tarsinto*.

Oktarizka, D. A., Endelta, I., Lestari, R. E., Safitri, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Mengkaji Hakikat dan Filosofi Bahasa. *Repository Unja*, *1*(1 juli 2018), 1–9.

Pratiwi, nuning. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, *1*, 213–214.

Ratulangi, A. C., Pangemanan, S. E., & ... (2021). *Pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado*. …, *1*(2), 1–11. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34719

Sasmi Nelwati; Habib Khalilur Rahman. (2022). *Analisis Teori Kogntif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, *4*(1), 13–22.

Sibarani, B. (2013). *Bahasa, Etnisitas dan Potensinya Terhadap Konflik Etnis. Bahas Unimed*, *39*(85), 1–10. http://digilib.unimed.ac.id/998/1/FullText.pdf

Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). *Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, *2*(1), 52. https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385